

ABSTRAK

Utia Ilma (1212100089). *Hubungan Antara Persepsi Anak Tentang Keteladanan Ayah Dengan Perkembangan Moral Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Al-amanah Rancaekek Kabupaten Bandung)*

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Kelompok B RA Al-amanah Rancaekek Kabupaten Bandung, diketahui bahwa sekolah memiliki program *home visit* yang bertujuan untuk menjalin komunikasi dan mendorong keterlibatan seluruh pihak termasuk peran aktif ayah. Namun perkembangan moral pada anak diduga masih belum optimal. Kondisi ini terlihat dari beberapa anak menunjukkan perilaku kurang disiplin, mengabaikan perintah guru hingga tindakan memukul teman saat berebut maianan. Kesenjangan antara tujuan program dan kondisi nyata di lapangan ini mengindikasi bahwa persepsi anak tentang keteladanan ayah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses internalisasi nilai-nilai moral anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Realitas persepsi anak tentang keteladanan ayah di kelompok B RA Al-amanah Rancaekek Kabupaten Bandung; 2) Realitas perkembangan moral anak di RA Al-amanah Rancaekek Kabupaten Bandung; dan 3) Hubungan antara persepsi anak tentang keteladanan ayah dengan perkembangan moral anak di RA Al-amanah Rancaekek Kabupaten Bandung.

Perkembangan moral anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu persepsi anak tentang keteladanan ayah. Berdasarkan asumsi tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya, semakin tinggi persepsi anak tentang keteladanan ayah semakin tinggi pula perkembangan moral anak. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah persepsi anak tentang keteladanan ayah, maka semakin rendah pula perkembangan moral anak.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B RA Al-amanah Rancaekek Kabupaten Bandung yang berjumlah 12 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara atau bercakap-cakap, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis parsial, uji normalitas, uji linieritas regresi, dan analisis korelasi *Spearman Rank* karena data tidak berdistribusi normal.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi anak tentang keteladanan ayah diperoleh nilai rata-rata 78 berada pada interval 70-79 dengan kategori baik. Perkembangan moral anak diperoleh nilai rata-rata 79 berada pada interval 70-79 dengan kategori baik. Hubungan antara persepsi anak tentang keteladanan ayah dengan perkembangan moral anak diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,84. Angka koefisien korelasi tersebut termasuk pada kategori sangat kuat karena berada pada skala penilaian rentang 0,800 – 1000. Hasil uji signifikansi diperoleh harga $t_{hitung} = 4,91 > t_{tabel} = 2,228$, maka dapat diinterpretasikan bahwa **H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima**. Dengan kata lain, persepsi anak tentang keteladanan ayah memiliki hubungan yang positif dengan perkembangan moral anak di kelompok B RA Al-amanah Rancaekek Kabupaten Bandung. Kemudian persepsi anak tentang keteladanan ayah berkontribusi sebesar 71% terhadap perkembangan moral anak, dan 29% dipengaruhi oleh faktor lain.